

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta, penelitian diajukan kepada LAZISMU Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mustahik penerima dana filantropi Islam yang dialokasikan untuk pendayagunaan pada program sosial ekonomi atau dapat dikatakan sebagai peserta program pemberdayaan masyarakat pada bidang sosial ekonomi yang dilaksanakan oleh LAZISMU PDM Sleman.

#### **B. Jenis Data**

Menurut cara pengumpulannya, data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu:

1. Data primer merupakan data-data yang peneliti peroleh dari lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui *indepth interview* dengan mustahik dan pelaksana program, tokoh masyarakat desa, dan pengurus LAZISMU PDM Sleman.
2. Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari LAZISMU PDM Sleman berupa dokumen mengenai prosedur program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, juga berbagai literatur baik dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, koran, internet dan lainnya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2004), untuk memperoleh data primer, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), dan observasi (pengamatan). Sedangkan untuk memperoleh data sekunder dapat dilakukan dengan penelitian arsip (*achival research*) dan studi kepustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke mustahik binaan LAZISMU PDM Sleman. Tujuannya untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian berkaitan dengan program pemberdayaan di bidang ekonomi yang dijalankan oleh LAZISMU PDM Sleman di wilayah setempat.
2. Wawancara (*interview*), yaitu mengajukan pertanyaan kepada pihak LAZISMU PDM Sleman dan mustahik program pemberdayaan di bidang sosial ekonomi.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999). Dalam penelitian ini semua populasi hasil survei akan dijadikan sebagai responden penelitian. Populasi yang diperoleh adalah para mustahik atas rekomendasi dari informan Objek Penelitian yaitu Ketua Majelis LAZISMU PDM Sleman dan diharapkan mampu mewakili kondisi di lapangan secara objektif.

. Atas dasar metode non-probabilitas dengan *convenience sampling* maka pengambilan sampel tidak harus proporsional terhadap populasi dan pemilihan sampel sesuai dengan preferensi peneliti. Subjek penelitian ini yang dijadikan sebagai responden adalah Populasi Hasil Survei mustahik dan atau peserta program pemberdayaan dana filantropi Islam di bidang sosial ekonomi yang diselenggarakan oleh LAZISMU PDM Sleman

Program pemberdayaan masyarakat di bidang sosial ekonomi yang dilaksanakan oleh LAZISMU PDM Sleman belum dilakukan di semua tingkat PCM, menurut keterangan dari Ketua Majelis LAZISMU PDM Sleman program tersebut baru dilaksanakan di 6 PCM dan jumlah mustahik yang mengikuti program belum optimal. Kedua hal tersebut dikarenakan alokasi dana untuk program ini adalah yang terkecil dibandingkan dengan alokasi dana untuk 4 program lain (Pendidikan, Dakwah, Sosial dan Program Darurat seperti Penanganan Bencana) selama 4 tahun terakhir. Maka, dalam penelitian ini diambil 30 sampel sebagai responden yang dianggap mampu merepresentasikan berbagai gejala yang mampu menjawab beberapa pertanyaan yang harus diungkap dalam penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi (Winardi, 1992). Dalam penelitian ini Pendapatan menjadi indikator perubahan kondisi ekonomi, kemudian perubahan yang terjadi meningkat atau menurun.
2. Transfer ilmu dan keterampilan. Proses transfer ilmu dan *skill*, cirinya adalah aktivitas eksternal (amil) mengembangkan kapasitas internal

(*mustahik*) dalam penelitian aktivitas eksternal diartikan sebagai peran amil dalam upaya mengembangkan kapasitas internal yakni *mustahik* dan diharapkan menjadi injeksi terhadap upaya pengembangan kemampuan, kekuatan, ilmu dan berbagai dimensi *power* yang dimiliki oleh pihak internal yakni *mustahik*.

3. Pelayanan yang Inklusif kepada *mustahik* merupakan pelayanan yang diterima setiap pihak tanpa ada unsur eksklusifitas untuk pihak tertentu atau bahkan memarjinalkan pihak tertentu, pelayanan terbuka bagi siapa saja yang tergolong *asnaf* dan mengikuti prosedur sebagai peserta (*mustahik*).
4. Pengawasan yang dilakukan oleh Amil. Pengawasan merupakan tindakan yang bertujuan mengawal, meninjau dan mengevaluasi atas hal-hal yang perlu dijalankan secara normatif.
5. Berbasis Komunitas dan Jaringan. Program yang dilaksanakan merupakan program yang mengkollektifkan beberapa individu dan menciptakan jaringan antar individu serta beberapa pihak di luar komunitas.
6. Kemandirian *mustahik* dalam bidang usaha. *Mustahik* mampu mengambil keputusan dan mengelola usaha dengan kemampuan sendiri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, untuk menganalisis dampak dan efektivitas model pemberdayaan, data yang telah dihimpun akan dianalisis melalui pendekatan kuantitatif. Pengujian melalui analisis kualitatif digunakan untuk mengukur dampak Program Pemberdayaan Dana Filantropi Islam di bidang Sosial Ekonomi

terhadap mustahik di wilayah binaan LAZISMU PDM Sleman terhadap mustahik secara ekonomi terhadap tiga aspek, yaitu analisis deskriptif mengenai indikator-indikator pemberdayaan ekonomi, perubahan kondisi ekonomi, dan analisis mengenai efektifitas program pemberdayaan atas capaian program yang telah diperoleh.

### **1. Analisis Deskriptif**

Dalam mengevaluasi program pemberdayaan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan *scoring* Skala Likert, analisis ini sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan sudut pandang seseorang terhadap suatu hal. Penyebaran kuisioner merupakan instrumen yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data survei. Skala Likert mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu; a) pernyataan positif yaitu untuk mengetahui respon positif yang diharapkan dari responden terhadap suatu hal kemudian dalam pemberian nilai secara menurun seperti 5,4,3,2, dan 1; b) pernyataan negatif yaitu untuk mengetahui respon negatif dari responden terhadap suatu hal kemudian dalam pemberian nilai secara meningkat seperti 1,2,3,4, dan 5. Berikut merupakan contoh pernyataan:

Sangat setuju	: 5
Setuju	: 4
Cukup Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

Dalam penelitian ini skala Likert akan digunakan sebagai nilai ukur evaluasi program pemberdayaan masyarakat di bidang sosial ekonomi berbasis dana

filantropi Islam yang dilakukan oleh LAZISMU PWM Yogyakarta ditingkat PDM Sleman. Sesuai dengan respon para mustahik berdasarkan indikator-indikator proses pemberdayaan masyarakat pada teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Adapun jumlah dari masing-masing indikator pemberdayaan tersebut menjadi skor secara kolektif dari nilai pertanyaan yang diajukan untuk masing-masing indikator dengan kategori skor sebagai berikut:

**Tabel  
3.1  
Skor Kategori**

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1	$X > Mi + 1 (SD_i)$	Tinggi
2	$Mi - 1 (SD_i) \leq X \leq Mi + 1 (SD_i)$	Rendah
3	$X \leq Mi - 1 (SD_i)$	Sedang

Sumber: Azwar, 2012

Keterangan:

X : Jumlah Skor

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

:  $1/6$  (skor Maksimal – skor minimal ideal)

$Mi$  : Mean Ideal

:  $1/2$  (skor maksimal + skor minimal ideal)

## 2. Analisis Kemanfaatan Program Pemberdayaan

Metode kedua adalah analisis kemanfaatan program pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh LAZISMU PDM Sleman. Peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari responden, data yang dimaksud adalah

beberapa kondisi yang terjadi pada mustahik sebelum dan sesudah mengikuti program pemberdayaan. Sebagai landasan analisis kemanfaatan ini adalah tujuan dari program pemberdayaan itu sendiri yang sudah dirasakan oleh mustahik, dengan mencari tahu perubahan responden pada setiap kondisi yang ditanyakan.

Metode yang digunakan adalah *Mc Nemar Test*, teknik statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk nominal/diskrit. Rancangan penelitian biasanya berbentuk “*before-after*”. Jadi hipotesis penelitian merupakan perbandingan antara nilai sebelum dan sesudah ada perlakuan/*treatment* (Sugiyono, 2001).

**Tabel 3.2**  
**Contoh Distribusi Data *Mc Nemar Test***

Sebelum	Sesudah	
	-	+
+	A	B
-	C	D

Sumber: Sugiyono, 2001

Kasus-kasus yang bisa menunjukkan perubahan antara jawaban pertama dan kedua terlihat dalam sel A dan D. A+D merupakan jumlah total yang berubah, dan B+C yang tidak berubah.  $H_0 = \frac{1}{2} (A+D)$  berubah dalam satu arah, dan merupakan frekuensi yang diharapkan di bawah  $H_0$  pada sel kedua yaitu A dan D (Sugiyono, 2001). Tes *Mc Nemar* berdistribusi Chi Kuadreat ( $\chi^2$ ), oleh karena itu rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Rumus Chi Kuadrat. Berikut adalah fungsi pengujian *Mc Nemar Test* dengan rumus Chi Kuadrat;

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana

$f_0$  = Banyak frekuensi yang diobservasi dalam kategori ke I

$f_1$  = Banyak frekuensi yang diharapkan di bawah  $H_0$  dalam kategori ke I

Dalam uji signifikansi berkenaan dengan A dan D. Jika A = banyak kasus yang diobservasi dalam sel A, dan D banyak kasus yang diobservasi dalam sel D, serta  $\frac{1}{2}(A+D)$  banyak kasus yang diharapkan baik di sel A dan D, rumus Chi Kuadrat diatas disederhanakan menjadi:

$$X^2 = \frac{(A + D)^2}{A + D}$$

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = \frac{(A - \frac{A+D}{2})^2}{\frac{A+D}{2}} + \frac{(D - \frac{A+D}{2})^2}{\frac{A+D}{2}}$$

Menurut Yates (1934) dalam Sugiyono (2001) rumus tersebut akan menjadi lebih baik dengan adanya “koreksi kontinuitas”: yaitu dengan mengurangi dengan nilai 1. Koreksi kontinuitas tersebut data terdistribusi normal, seperti yang telah diketahui bahwa data yang terdistribusi normal bersifat kontinu.

$$X^2 = \frac{(|A + D| - 1)^2}{A + D} \text{ dengan } dk = 1$$

### 3. Perubahan Kondisi Ekonomi

Instrumen untuk mengukur perubahan kondisi ekonomi mustahik adalah menggunakan uji statistik nonparametrik *Wilcoxon Matched Pairs Test* (uji dua sampel berhubungan). Teknik ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda (*Sign Test*). Jika dalam uji tanda besar selisih nilai angka antara positif dan negatif tidak diperhitungkan, sedangkan dalam uji ini diperhitungkan. Seperti dalam uji tanda, teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi. Bila sampel lebih dari 25, maka distribusinya akan mendekati normal. Untuk itu digunakan rumus Z (Sugiyono, 2010) sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Dimana : T = jumlah jenjang/ ranking yang kecil

$$\mu (T) = \frac{n(n - 1)}{4}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n + 1)(2n + 1)}{24}}$$

Dengan demikian penyempurnaan dari *Wilcoxon Matched Pair Test*

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{n(n - 1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n - 1)(2n + 1)}{24}}}$$

Keterangan:

$\mu$  = Mean (rata-rata hitung)

T = Jumlah jenjang/ranking

n = Jumlah sampel

Untuk landasan pengujian dipergunakan uji T,  $H_0$  diterima apabila  $T \geq T_\alpha$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $T < T_\alpha$  (Djawanto, 2003). Bila Z hitung  $\geq Z$  tabel, maka perbedaan  $n_1$  dan  $n_2$  adalah signifikan dan bila Z hitung  $<$  tabel maka perbedaan  $n_1$  dan  $n_2$  adalah tidak signifikan (Martono, 2010).

Data mengenai kondisi ekonomi dimaksud meliputi kondisi pendapatan mustahik dan nilai aset yang dimiliki. Kondisi ekonomi responden dibandingkan antara sebelum dan sesudah program, apakah terjadi peningkatan atau-kah penurunan atau bahkan tidak terjadi peningkatan maupun penurunan. Pengolahan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk efektifitas dan menghindari *human error*.